

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Pengertian Karya Tulis Ilmiah**

Karya tulis adalah sebuah hasil pemikiran seseorang yang diekspresikan dalam bentuk tulisan agar dapat dibaca dan bermanfaat bagi pembacanya. Sebuah pemikiran atau gagasan seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Sebuah karya tulis pada umumnya disajikan dalam bidang tertentu dan disusun berdasarkan sistematika dan aturan tertentu yang digunakan sebagai bahan informasi atau laporan kegiatan atau temuan-temuan tertentu dalam sebuah penelitian.

Karya tulis adalah sebagai curahan pemikiran atau gagasan seseorang yang berdasarkan pada pengalaman yang berupa data primer ataupun data sekunder yang ditulis untuk memenuhi tujuan dan sasaran tertentu.

Kamus Besar Bahasa Indonesia : ... menjelaskan bahwa "Karya tulis merupakan hasil karangan dalam bentuk kutipan atau karangan yang mengetengahkan hasil penelitian, hasil pengamatan, tinjauan dalam bidang tertentu yang disusun secara sistematis" (KBBI, 2012).

Sebagai salah satu media komunikasi, karya tulis ini akan melibatkan beberapa unsur yang meliputi :

1. Penulis sebagai penyampai informasi
2. Isi informasi atau berupa isi tulisan
3. Saluran atau media, berupa tulisan
4. Pembaca sebagai penerima informasi

Dilihat dari jenisnya, secara umum karya tulis ini dapat dibedakan menjadi dua, yakni karya tulis ilmiah dan karya tulis non ilmiah. Kedua jenis karya tulis ini memiliki ciri dan syarat yang berbeda. Karya ilmiah atau karya tulis ilmiah merupakan hasil pemikiran seseorang yang diekspresikan dalam bentuk tulisan yang disusun berlandaskan kepada sifat-sifat ilmiah, yaitu logis, sistematis dan obyektif, serta dihasilkan dari kegiatan observasi, evaluasi, dan atau pun penelitian dalam bidang- bidang kajian tertentu. Sebuah penulisan karya ilmiah harus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Tujuan dalam penulisan karya ilmiah adalah untuk mempublikasikan suatu informasi kepada masyarakat atau kelompok tertentu. Dilihat dari manfaatnya, sebuah penulisan ilmiah akan bermanfaat dalam pengembangan sains dan teknologi.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik yang menarik. Topik yang menarik dalam suatu karya tulis akan memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi pembacanya. Dengan topik yang menarik penulis akan tertantang untuk segera menyelesaikan karyanya, di samping akan menumbuhkan minat baca bagi kelompok sasaran.
2. Disajikan dengan sistematika yang baik. Penulisan yang baik harus disajikan dengan sistematika yang baku, logis, serta menampilkan pemikiran yang runtun untuk

memudahkan para pembacanya atau penikmat karya tulis tersebut.

3. Mengikuti tata aturan yang baik. Karya ilmiah yang baik adalah yang sesuai dengan aturan-aturan penulisan yang baku, antara lain berkaitan dengan format penulisan, gaya penulisan, sistem penomoran.
4. Menggunakan dasar rujukan literatur. Sebuah penulisan ilmiah perlu didukung dengan literatur agar penulisan dapat lebih dipertanggungjawabkan.

Secara lebih spesifik Dalman (2012:12) mengemukakan ciri-ciri karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Obyektif

Tulisan yang disajikan harus diungkapkan dengan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya yang didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, artinya isi karya tulis tersebut tidak boleh dimanipulasi atau direkayasa. Obyektif juga dimaksudkan bahwa penulis bersikap jujur dalam menyajikan informasi yang akurat.

2. Sistematis

Penulisan ilmiah harus bersifat sistematis yaitu mengikuti urutan atau tahapan penulisan yang baku. Sistematis juga berarti seorang penulis harus berfikir secara runtun dalam menuangkan ide atau gagasannya, karena ciri ini akan memudahkan pembaca dalam memahami apa yang diuraikan penulis tersebut.

### 3. Logis

Berfikir logis adalah berfikir dengan menggunakan logika, rasional dan masuk akal. Berfikir logis juga diartikan sebagai sesuatu yang dapat diterima oleh akal sehat berdasarkan penalarannya. Dalam penulisan ilmiah, hal ini berkaitan dengan logika berfikir induktif dan deduktif.

### 4. Menyajikan fakta

Informasi yang disajikan dalam karya ilmiah harus bersifat fakta (faktual). Tidak dibenarkan menyajikan informasi yang berupa luapan perasaan atau yang bersifat emosional.

### 5. Menggunakan bahasa formal

Di kalangan masyarakat Indonesia sering menggunakan bahasa sehari-hari dalam berkomunikasi. Untuk penulisan ilmiah harus menggunakan bahasa Indonesia yang bersifat formal yang dikenal dengan istilah bahasa yang baik dan benar.

### 6. Tidak Pleonastis

Istilah pleonastis menurut KBBI yaitu pemakaian kata-kata yang lebih dari apa yang diperlukan. Karya ilmiah hendaknya tidak berlebihan dalam menggunakan kata-kata, artinya harus hemat, tidak berulang-ulang dan tidak berbelit-belit.

## **B. Ruang Lingkup Karya Tulis Ilmiah**

Penulisan ilmiah pada dasarnya dapat disajikan dalam berbagai bentuk sesuai kepentingan. Di Indonesia dikenal banyak istilah yang dapat dikategorikan sebagai karya ilmiah.

Istilah-istilah tersebut dapat menjadi pilihan seseorang dalam menghasilkan sebuah karya ilmiah. Dalam dunia pendidikan, khususnya di perguruan tinggi, berbagai jenis karya ilmiah menjadi pilihan bagi para dosen dalam menetapkan tugas kepada mahasiswa. Berikut dijelaskan beberapa istilah yang termasuk ke dalam ruang lingkup karya ilmiah.

### **1. Makalah**

Makalah yaitu istilah yang digunakan untuk menjelaskan karya tulis ilmiah yang umumnya dibuat oleh kalangan akademisi di lingkungan Perguruan Tinggi. Istilah lain yang juga akrab digunakan adalah *paper*, meskipun sebagian pendapat mengatakan bahwa *paper* memiliki karakter tersendiri dalam penulisannya. Menurut W.J.S Poerwadarminta, makalah ialah uraian tertulis yang membahas suatu masalah tertentu dikemukakan untuk mendapat pembahasan lebih lanjut. Makalah juga diartikan sebagai karya tulis yang dipergunakan untuk publikasi jurnal atau periodical atau lisan. (Komarudin, 2000 : 111). Makalah biasanya dipresentasikan dalam sebuah seminar atau di kelas sebagai tugas perkuliahan. Dapat disimpulkan bahwa makalah adalah naskah yang ditulis secara sistematis tentang suatu topik baik berupa gagasan ataupun pembahasan berdasarkan pendekatan keilmuan tertentu yang pada umumnya akan dipublikasikan pada forum diskusi atau seminar. Penulisan makalah pada umumnya terdiri dari tiga bagian, meliputi pendahuluan, isi dan penutup. Adapun perbedaan makalah dengan paper yaitu makalah disusun terdiri dari bab per bab, membahas

topik/masalah tertentu, dan sebagian dosen memiliki sistematika penulisan yang berbeda.

## **2. Paper**

Paper adalah suatu karya ilmiah yang berisi pembahasan terhadap suatu topik tertentu dengan dukungan data yang valid. Djuroto dan Supriadi (2002:24 ) dalam Dalman (2011) menjelaskan paper adalah karya ilmiah berisi ringkasan atau resume dari suatu mata kuliah tertentu atau ringkasan dari suatu ceramah yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswanya. Berdasarkan pengertian di atas menunjukkan bahwa paper dibuat dalam bentuk yang lebih sederhana dari pada makalah, dengan tujuan untuk meningkatkan daya serap atau pemahaman terhadap materi kuliah atau ceramah yang berkaitan dengan mata kuliah tertentu. Sistematika penulisan paper relatif sama dengan penulisan makalah atau disesuaikan dengan panduan yang berlaku pada masing-masing institusi.

## **3. Laporan Studi Lapangan**

Laporan studi lapangan merupakan bentuk karya ilmiah yang disusun berdasarkan data yang diperoleh setelah seorang atau sekelompok mahasiswa melakukan peninjauan, pengamatan atau latihan-latihan tertentu. Pembuatan laporan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, serta hasil yang diperoleh dari studi lapangan tersebut. Laporan ilmiah ini pada umumnya dibuat untuk memenuhi tugas-tugas pembelajaran yang digunakan sebagai syarat yang

diberlakukan kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok di perguruan tinggi.

Menurut Azahari (2005:3) laporan pada umumnya berkaitan dengan uraian tertulis dari hasil pengalaman langsung atau sumber data primer. Laporan ini dibuat sebagai kesimpulan dari hasil pengalaman penulis yang akan bermanfaat bagi pembaca secara umum atau kelompok pembaca tertentu. Jenis-jenis laporan dapat berupa: laporan kuliah kerja nyata, laporan praktik lapangan, dan laporan observasi.

#### **4. *Book Report***

Laporan buku (*book report*) merupakan karya ilmiah yang dibuat untuk melukiskan tentang isi dari sebuah buku. Pada laporan buku ini penulis akan menguraikan isi pokok dari buku yang dipilihnya dan dilengkapi tanggapan penulis. Apabila literatur yang dipilih tersebut memiliki jumlah halaman yang banyak maka dosen dapat membagi tugas ini berdasarkan bab sehingga disebut sebagai laporan bab (*chapter report*).

Bentuk lain yang masih tergolong sebagai *book report* disebut *anotasi bibliografi*, yaitu merupakan bentuk laporan dari beberapa buku literatur atau artikel pada bidang bahasan yang sama. Dalam hal ini artinya seorang penulis atau mahasiswa meringkas isi dari beberapa literatur atau artikel yang dipilihnya pada bidang bahasan tertentu. Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk memberikan wawasan yang

luas melalui pemahaman terhadap isi dari sebuah literatur atau lebih, atau isi artikel.

## **5. Artikel**

Artikel yang dimaksudkan disini adalah sebuah karya ilmiah yang memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penulisan artikel terikat secara ketat dengan aturan penulisan karya ilmiah yang berlaku yang dirancang untuk dimuat atau dipublikasikan dalam jurnal atau buku kumpulan artikel (prosiding). Bahan pada penulisan artikel dapat bersumber dari pemikiran, penelitian lapangan, kajian pustaka, maupun hasil pengembangan produk. Sistematika penulisan mengacu kepada sebuah aturan yang ditentukan oleh pengelola jurnal ataupun prosiding yang dikenal dengan istilah *template*.

## **6. Tugas Akhir (Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

Skripsi adalah hasil penulisan ilmiah yang menyajikan hasil penelitian seorang mahasiswa jenjang sarjana strata satu (S1) pada akhir masa studinya. Skripsi dibuat untuk mengkaji/membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu yang ditulis berdasarkan kepada kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Penulisan skripsi ini berfungsi untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) Sebagai karya ilmiah, skripsi harus memenuhi ciri-ciri ilmiah.

Thesis sebagai salah satu jenis karya ilmiah yang ditulis oleh seseorang pada akhir masa studinya pada jenjang



pendidikan strata 2 (S2). Thesis merupakan karya tulis ilmiah yang menjadi persyaratan dalam menyelesaikan studinya. Penulisan thesis pada umumnya bersumber kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan program studinya.

Sebagaimana karya ilmiah yang dituliskan oleh mahasiswa strata 1 dan strata 2, maka karya ilmiah untuk jenjang studi strata 3 (S3) mempersaratkan mahasiswa menyelesaikan disertasi berdasarkan kepada hasil penelitian. Jadi disertasi adalah karya ilmiah yang dibuat oleh seorang mahasiswa S3 untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar doktor.

## **BAB II**

### **LAPORAN TUGAS PERKULIAHAN**

Pada bagian ini akan membahas beberapa aturan dalam membuat laporan tugas - tugas perkuliahan, sehingga memudahkan bagi semua pihak khususnya mahasiswa, dalam memilih model laporan yang sesuai dengan jenis tugasnya masing-masing. Dengan pedoman ini maka penulisan tugas perkuliahan menjadi terarah dan beraturan. Untuk program-program perkuliahan tertentu seperti praktik pengalaman lapangan (PPL) dan kuliah kerja nyata (KKN), laporan dibuat dengan mengikuti aturan tersendiri yang sudah dibuat oleh penyelenggara (Panitia) program. Sedangkan untuk membuat laporan tugas sehari-hari yang diberikan oleh dosen dapat mengikuti aturan yang terdapat pada Bab II ini.

Berikut adalah beberapa aturan penulisan laporan karya ilmiah yang meliputi ketentuan umum dan sistematika penulisan.

#### **A. Penulisan Makalah atau *Paper***

Makalah dan atau paper merupakan karya ilmiah yang relatif sama maka sistematika penulisannya dibuat aturan yang sama sebagaimana berikut :

##### **1. Ketentuan umum**

Kertas : berukuran A4

Margin : sayap kiri 4 cm, atas, bawah dan sayap kanan 3 cm

Font/size : Times New Roman ukuran 12

Spasi : 1,5

## 2. Sistematika (Format)

### a. Halaman Judul

Berisi : judul, tujuan pembuatan makalah (*paper*), nama dan nomor identitas penulis mahasiswa, identitas institusi (program studi dan universitas).

### b. Prakata (jika diperlukan).

### c. Daftar Isi (jika diperlukan).

### d. Bab I. Pendahuluan Berisi

A. Latar Belakang Masalah

B. Tujuan Pembahasan (dalam bentuk pointer )

### e. Bab II. Pembahasan

A. Pembahasan subbab A

B. Pembahasan subbab B

C. Pembahasan subbab C

### f. Bab III. Penutup; berisi kesimpulan

### g. Daftar Pustaka

### h. Lampiran (jika diperlukan)

## **B. Penulisan Laporan Studi Lapangan**

Menuliskan laporan studi lapangan ditentukan oleh jenis studi lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Untuk membuat laporan studi lapangan yang sudah terprogram secara baku pada kurikulum program studi / fakultas / universitas maka laporan harus mengikuti panduan pembuatan laporan yang telah disediakan oleh panitia program studi, fakultas atau universitas. Adapun laporan kegiatan studi lapangan yang insidental berupa

tugas observasi yang pada umumnya diberikan oleh seorang dosen dapat dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ketentuan Umum

Kertas : berukuran A4

Margin : sayap kiri 4 cm, atas, bawah dan sayap kanan 3 cm

Font/size : Times New Roman ukuran 12

Spasi : 1,5

2. Sistematika

Bab I. Pendahuluan

A. Latar belakang masalah

B. Rumusan masalah

C. Tujuan observasi

D. Manfaat Observasi

Bab II. Landasan Teori

Penjelasan Objek yang diobservasi secara teoretik

Bab III. Metode Observasi

A. Tempat dan jadwal Observasi

B. Teknik Observasi

C. Subjek dan Objek Observasi

D. Instrumen Observasi

Bab IV. Hasil Pelaksanaan Observasi

A. Objek observasi 1

B. Objek observasi 2

C. Dst.

Bab V. Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

### **C. Penulisan Artikel**

Membuat laporan penelitian dalam bentuk artikel sedang menjadi tren di lingkungan perguruan tinggi saat ini. Pemerintah telah menetapkan bahwa setiap mahasiswa harus mempublikasikan secara *online* hasil penelitian dari tugas akhirnya. Dengan demikian setiap mahasiswa harus memahami secara baik aturan teknis dalam menyajikan sebuah artikel sehingga memenuhi syarat sebagai sebuah artikel. Dalam buku ini tentang penulisan artikel disajikan tersendiri pada bab V.

### **D. Penulisan Laporan Buku (Book Report)**

Laporan buku (*book report*) merupakan salah satu pilihan dalam memberikan tugas perkuliahan. Sedangkan *book chapter* adalah apabila yang dilaporkan hanya sebagian dari isi buku yaitu bab. Laporan bacaan juga dapat berupa laporan terhadap beberapa bacaan buku atau artikel pada bidang bahasan yang sama, yang dikenal dengan istilah anotasi bibliografi. Dalam menuliskan laporan buku, perlu membuat beberapa kutipan secara khusus tentang materimateri yang dianggap penting. Adapun untuk penulisan laporan buku ini dapat mengikuti aturan sebagai berikut:

#### 1. Ketentuan Umum

Kertas : A4

Margin : sayap kiri 4 cm, atas, bawah dan sayap kanan 3  
cm

Font : Times New Roman ukuran 12

Spasi : 1,5

## 2. Sistematika Pembahasan Laporan Buku

- a. Halaman sampul ( *cover* ) : dituliskan “laporan buku” pada bagian atas; bagian tengah dituliskan identitas pembuat laporan (nama dan nomor) dan bagian bawah dituliskan identitas institusi yaitu nama program studi dan universitas.
- b. Halaman berikutnya, Identitas buku; akan ditulis hal-hal sebagai berikut: judul buku ( judul buku dan judul bab ), nama penulis buku, penerbit, tahun terbit, dan jumlah halaman.
- c. Uraian Isi Buku  
Pada bagian ini dilaporkan isi buku berdasarkan pembahasan yang terdapat pada setiap bab. Jika laporan yang dibuat adalah bab (*chapter*) maka isi laporan ditulis berdasarkan pada sub bab yang tersedia.
- d. Penutup : pada bagian ini penulis menyampaikan pendapat tentang isi buku yang sudah dibaca, dan hal-hal lain yang menarik tentang buku tersebut.
- e. Lampiran: fotokopi *cover* (halaman judul) atau bagian lain yang dianggap penting dan menarik.

Halaman Sampul

Halaman Identitas Buku

Halaman Isi

A. Bab I ( Judul Bab)

B. Bab II ( Judul Bab)

C. Bab III ( Judul Bab)

D. Bab IV ( Judul Bab)

Dan seterusnya sesuai jumlah bab.

E. Bab V ( Penutup)

Halaman Lampiran-lampiran

## **BAB III**

### **PENULISAN SKRIPSI**

#### **A. Pengertian Skripsi.**

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi yang ditempuh oleh mahasiswa pada jenjang sarjana (S-1). Kualitas penulisan skripsi memberikan gambaran kuat terhadap kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian.

Skripsi dibuat oleh penulis (mahasiswa) melalui arahan dosen pembimbing. Proses penulisan skripsi cenderung lebih kompleks dan mendalam dari pada penulisan tugas kuliah yang lain, oleh karena itu pengarahan yang tepat harus diperoleh oleh setiap mahasiswa. Pengarahan terkait substansi dari topik yang diteliti beserta teknik penulisannya menjadi hal penting dalam pembimbingan penulisan skripsi. Pengarahan dan pembimbingan ini dilakukan oleh dosen yang memiliki bidang keahlian atau kepakaran yang sesuai dengan bidang yang diteliti oleh mahasiswa penulis skripsi tersebut.

Pada Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun, skripsi ditulis dengan mengikuti ketentuan umum berikut ini:

1. Diketik dengan komputer dan menggunakan huruf jenis *Times New Roman* dengan *font size* 12.
2. Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya adalah dua spasi, kecuali untuk halaman abstrak (1 spasi)



3. Batas tepi kiri 4 cm, tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah masing-masing 3 cm.
4. Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok masuk ke dalam dengan lima huruf ( 5 ketukan) atau satu tab.
5. Penulisan judul bab menggunakan huruf kapital, tanpa garis bawah dan tanpa titik. Nomor bab menggunakan angka Romawi. Judul sub-bab menggunakan huruf kecil kecuali awal kata.
6. Urutan penomoran menggunakan cara berikut ini:

I.

A.

1.

a.

1).

a).

( digeser minimal 2 digit )

7. Penggunaan nomor urut di atas sebaiknya dibatasi dan tidak berlebihan, karena pada prinsipnya karya tulis ilmiah lebih banyak menggunakan model esai, bukan *pointers*.
8. Judul tabel ditulis di atas tabel, sedangkan judul untuk gambar, ditulis di bawah gambar.

## **B. Sistematika Skripsi**

Secara umum isi skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. *Bagian awal* skripsi

terdiri dari halaman sampul (*cover*), halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak. *Bagian isi* terdiri dari lima bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. *Bagian akhir* skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup.

Dalam pelaksanaan penelitian ada beragam jenis metode penelitian yang dapat digunakan, yaitu penelitian kuantitatif (eksperimen dan survey), penelitian kualitatif, penelitian tindakan kelas, maupun penelitian pengembangan model. Perbedaan metode penelitian yang dilakukan tersebut berimplikasi pada penulisan bagian isi skripsi. Oleh karena itu pada sistematika penulisan skripsi terdapat perbedaan pada bagian isi, sedangkan bagian awal dan bagian akhir skripsi adalah sama.

## 1. Bagian Awal Skripsi

### a. Halaman sampul (Cover) dan Halaman Judul

Format halaman sampul dan halaman judul pada dasarnya sama dan memuat beberapa komponen, yakni (1) judul skripsi; (2) pernyataan penulisan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar, (3) logo UIKA yang resmi, (4) nama lengkap penulis beserta nomor pokok mahasiswa (NPM), dan (5) identitas prodi/jurusan, fakultas, universitas, beserta tahun penulisan. Berikut ini adalah contoh halaman judul:

KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT IBN KHALDUN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Strata Satu Pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

FATURRAHMAN ANDRIANSYAH

NPM. 13123456789



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS IBN KHALDUN

BOGOR 2015 / 1436 H

Judul diketik menggunakan huruf kapital dengan *font Times New Roman* dengan ukuran (*size*) 16 dan dicetak tebal (*bold*). Jika ada sub judul maka yang ditulis dengan huruf kapital hanya huruf awal dari setiap kata sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Tujuan pengajuan skripsi (*diajukan untuk memenuhi salah satu syarat....*) diketik dengan huruf berukuran 12. Kata *skripsi* diketik menggunakan huruf kapital dengan *font Times New Roman* dengan (*size*) 14 dan dicetak tebal. Nama dan NPM diketik dengan menggunakan huruf ukuran 14.

b. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman persetujuan pembimbing dimaksudkan untuk memberikan legalitas bahwa semua isi dari skripsi telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing dan ketua program studi. Secara format, nama lengkap dan gelar, serta kedudukan tim pembimbing disebutkan. Untuk skripsi digunakan istilah Tim Pembimbing dengan kedudukan sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II. Di bawah ini adalah format halaman persetujuan pembimbing:

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
Skripsi berjudul Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibn Khaldun atas nama Faturahman Adriansyah Nomor Pokok Mahasiswa 13123456789 telah disetujui untuk diujikan pada Ujian Munaqosah Fakultas Agama Islam.	
Bogor, .....	
Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
.....	.....
Mengetahui Ketua Program Studi,	
.....	

c. Lembar Pengesahan

Halaman pengesahan dimaksudkan untuk memberikan legalitas bahwa semua isi dari skripsi telah diuji pada sidang *munaqosah*, disetujui dan disahkan oleh panitia *munaqosah*. Di bawah ini adalah format halaman

LEMBAR PENGESAHAN	
Skripsi yang berjudul <b>Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibn Khaldun</b> atas nama Faturahman Adriansyah Nomor Pokok Mahasiswa 13123456789 telah diujikan pada sidang <i>munaqosah</i> pada Rabu, 01 Agustus 2018, dan telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam.	
Bogor, .....	
Panitia <i>Munaqosah</i>	
Ketua,	Sekretaris,
Dekan	Wakil Dekan Bidang Akademik
Penguji I,	Penguji II,
.....	.....

d. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Pernyataan tentang keaslian skripsi berisi penegasan bahwa skripsi yang dibuat adalah benar-benar asli karya

mahasiswa yang bersangkutan. Pernyataan ini juga harus menyebutkan bahwa skripsi bebas plagiarisme. Pernyataan tentang keaslian dan bebas plagiarisme tersebut harus ditandatangani oleh mahasiswa yang menulis skripsi di atas materai Rp 6.000. Redaksi pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NPM : .....  
Program Studi : .....  
Pembimbing Utama : .....  
Pembimbing Pendamping : .....  
Judul Skripsi : .....

Dengan ini menyatakan bahwa tulisan yang dibuat pada skripsi ini adalah murni (asli) hasil pemikiran dan ide penulis. Jika ditemukan atau diketahui bahwa skripsi yang dibuat adalah hasil menyalin skripsi lain atau plagiat, maka penulis bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan keaslian tulisan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bogor,

.....

Penulis,

Materai

Rp. 6000,-

e. Motto (Jika Ada)

Halaman ini diberi judul MOTTO yang dicetak tebal dan diletakkan di tengah atas bidang pengetikan. Pada halaman ini bisa dicantumkan motto berupa ayat-ayat Al Qur'an, kata-kata mutiara, dan pendapat seseorang yang menurut penyusun perlu direnungkan dan diresapi oleh pembaca. Contoh halaman motto adalah sebagai berikut:

**MOTTO**

وَلَوْ أَنَّمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَمٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ  
أَبْحُرٍ مَا نَفِدَتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

﴿٢٧﴾

*“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (Qs. Lukman: 27)*

f. Persembahan (Jika Ada)

Halaman ini diberi judul PERSEMBAHAN yang dicetak tebal dan diletakkan di tengah atas bidang pengetikan. Isi dari halaman ini adalah menyebutkan kepada siapa skripsi yang disusun ini dipersembahkan. Misalnya diperuntukkan untuk orang tua dan kerabat dengan nama asli. Berikut ini adalah contoh halaman persembahan :

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ibunda Nurhasanah dan ayahanda H. M. Sulaiman Madjid, Kakanda Andriansyah serta adinda Ade Fitriah atas doa dan dorongannya yang tidak terputus.

### g. Prakata

Prakata berisi uraian yang mengantarkan para pembaca kepada permasalahan yang diteliti. Dalam kata pengantar dikemukakan rasa syukur kepada Allah SWT. Ucapan terima kasih dan apresiasi mahasiswa kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsinya. Ucapan terima kasih disampaikan secara singkat dan padat. Skripsi termasuk kategori tulisan akademik formal, oleh karena itu penulis diharap tidak memasukkan ucapan terima kasih yang berlebihan, membuat pernyataan dan menyebutkan pihak-pihak yang tidak relevan. Ucapan terima kasih ditujukan kepada rektor, dekan, ketua program studi, pembimbing, dan pihak lain yang dianggap perlu.

### h. Abstrak

Secara umum abstrak hanya terdiri atas bagian-bagian berikut ini: 1) informasi umum mengenai penelitian yang dilakukan; 2) tujuan penelitian; 3) metode penelitian yang



digunakan; 4) temuan penelitian. Format penulisan abstrak untuk skripsi dibuat dalam satu paragraf dengan jumlah kata antara 200 – 250 kata, diketik dengan satu spasi, dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 11. Bagian margin kiri dan kanan dibuat menjorok ke dalam. Bahasa untuk penulisan abstrak dilakukan dengan mengacu pada ketentuan berikut ini:

- 1) Skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia harus disertai abstrak dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
- 2) Skripsi yang ditulis dalam bahasa Inggris, harus disertai abstrak dalam dua bahasa, yakni bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
- 3) Skripsi yang ditulis dalam bahasa asing selain bahasa Inggris (misal: bahasa Arab, Jerman, Jepang, dan Perancis) harus disertai abstrak dalam tiga bahasa, yakni bahasa asing yang digunakan dalam penulisannya, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris.

#### i. Daftar Isi

Halaman ini diberi judul **DAFTAR ISI** yang dicetak tebal dan diletakkan di tengah atas bidang pengetikan. Daftar isi merupakan penyajian sistematika isi secara lebih rinci dari skripsi dan dibuat untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul dan bagian yang ingin dibacanya. Oleh karena itu, judul dan subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung

menunjukkan nomor halamannya. Cara memberi nomor-nomor untuk halaman adalah sebagai berikut :

- 1) Halaman awal sebelum BAB I menggunakan angka Romawi kecil (misal i, ii, iii, iv dst).
- 2) Halaman pertama BAB I sampai halaman terakhir menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst).
- 3) Nomor halaman diletakkan pada bagian kanan atas kecuali untuk halaman yang berisi bab diletakkan di bawah bagian tengah.

#### j. Daftar Tabel

Halaman ini diberi judul **DAFTAR TABEL** yang dicetak tebal dan diletakkan di tengah atas bidang pengetikan. Fungsi daftar tabel adalah untuk menyajikan tabel secara berurutan mulai dari tabel pertama sampai dengan tabel terakhir yang ada dalam skripsi. Penulisan daftar tabel ini menggunakan dua angka Arab yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan nomor urut tabel di dalam skripsi. Cara penulisan tabel misalnya: Tabel 2.5. artinya tabel pada Bab II nomor 5. Pada nomor tabel diletakkan pula judul tabel. Judul tabel pada daftar tabel ditulis dengan huruf besar untuk setiap huruf awal dari setiap kata, begitu juga di dalam naskah. Setiap nomor urut tabel pada daftar tabel diberi nomor halaman yang menunjukkan pada halaman mana tabel itu terletak. Contoh bentuk halaman daftar tabel adalah sebagai berikut:

### DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hal
1.	Tabel 2.1. Macam-macam Model Pembelajaran .....	15
2.	Tabel 3.1. Instrumen Penilaian Ahli Materi .....	35
3.	Tabel 3.2. Instrumen Ahli Desain .....	39
4.	dan seterusnya	

#### k. Daftar Gambar

Daftar gambar sama seperti fungsi daftar-daftar lainnya, yaitu menyajikan gambar secara berurutan, mulai dari gambar pertama sampai dengan gambar terakhir yang tercantum dalam skripsi, tesis, dan disertasi. Nomor gambar pada daftar gambar ditulis dengan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan nomor urut gambar. Judul gambar ditulis dengan huruf besar untuk setiap huruf awal dari setiap kata, seperti halnya penulisan judul tabel. Setiap judul gambar disertai nomor urut halaman. Berikut ini adalah contoh halaman Daftar Gambar:

### DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal
1.	Gambar 4.1. Sampul Depan Modul .....	86
2.	Gambar 4.2. Modul dan Peta Konsep .....	88
3.	Gambar 3.2. Glosarium .....	89
4.	dan seterusnya	

## I. Daftar Lampiran

Halaman ini diberi judul **DAFTAR LAMPIRAN** yang dicetak tebal dan diletakkan di tengah atas bidang pengetikan. Daftar lampiran menyajikan lampiran secara berurutan mulai dari lampiran pertama sampai dengan lampiran terakhir dengan kata lain nomor lampiran dibuat berdasarkan kemunculannya dalam skripsi. Lampiran 1 adalah lampiran yang pertama kali muncul, Lampiran 2 adalah lampiran yang muncul setelah lampiran pertama, dan seterusnya. Dalam daftar lampiran disajikan Nomor Urut Lampiran, Nama Lampiran, dan Nomor Halaman tempat masing-masing dimana lampiran terletak dalam skripsi yang bersangkutan. Contoh halaman Daftar Lampiran disajikan berikut ini:

<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>		
No.	Judul	Hal
1.	Lampiran 1. RPP Tematik .....	125
2.	Lampiran 2. LKS berbasis Inkuiri .....	128
3.	Lampiran 3. Instrumen Kemampuan Ilmiah Siswa .....	130
4.	dan seterusnya	

## m. Pedoman Transliterasi Arab – Indonesia (Jika Ada)

Halaman ini diberi judul **TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA** yang dicetak tebal dan diletakkan di tengah atas bidang pengetikan. Pedoman transliterasi merupakan pedoman penulisan istilah-istilah yang diambil dari bahasa Arab.

Pedoman ini harus digunakan secara konsisten dalam penulisan skripsi. Pedoman penulisan transliterasi Arab – Indonesia selengkapnya terdapat dalam BAB V Teknik Penulisan.

## 2. Bagian Isi

### a. Sistematika

Sistematika bagian isi skripsi dibuat sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Secara umum terdapat empat metode penelitian yang digunakan maka pada bagian isi ini sistematika disajikan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

#### 1) Penelitian Kuantitatif Komparatif dan Asosiatif

Penelitian kuantitatif komparatif terdiri dari metode penelitian eksperimen dan metode penelitian *expost-facto* sedangkan penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang menggunakan metode survei. Secara umum sistematika bagian isi skripsi yang menggunakan metode penelitian ini adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

## **BAB II Landasan Teoritis**

- A. Deskripsi Variabel Y
- B. Deskripsi Variabel X
- C. Penelitian Terdahulu yang Relevan
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Pendekatan dan Metode Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
  - 1. Definisi Konseptual
  - 2. Definisi Operasional
  - 3. Kisi-kisi Instrumen
  - 4. Uji Validitas dan Reliabilitas
- F. Teknik Analisis Data
- G. Hipotesis Statistik

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Data
  - 2. Uji Persyaratan Analisis (Uji Normalitas dan Uji Homogenitas)
  - 3. Hasil Uji Hipotesis
- B. Pembahasan

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## 2) Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012: 15) adalah penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen), peneliti merupakan kunci instrumen, sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Secara umum sistematika bagian isi skripsi yang menggunakan metode penelitian ini adalah:

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Kegunaan Penelitian
- D. Sistematika Penulisan

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian
- B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Pendekatan dan Metode Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- E. Pemeriksaan Keabsahan Data
- F. Prosedur Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum tentang Fokus Penelitian
- B. Temuan Penelitian
- C. Pembahasan Temuan Penelitian

## **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

Untuk penelitian kualitatif jenis *library research* atau studi pustaka maka sistematika penulisannya digunakan sebagai berikut:



**BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

**BAB II LANDASAN TEORI** (Judul Sesuai dengan Masalah  
Utama yang Dibahas)**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Pendekatan dan Metode Penelitian
- B. Data dan Sumber Data
- C. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- D. Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

(disesuaikan dengan masalah diteliti)

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan cara guru memikirkan dan melakukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam pendidikan model PTK yang sering digunakan adalah model Kurt Lewin, model Kemmis dan Mc Taggart, model John Elliot, serta model

Dave Ebbutt. Sistematika bagian isi skripsi yang menggunakan metode penelitian ini adalah:

**BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

**BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Deskripsi Konseptual
- B. Model Tindakan
- C. Penelitian Terdahulu yang Relevan
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis Tindakan

**BAB III. METODE PENELITIAN**

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Prosedur Penelitian Tindakan
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Analisis Data

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Hasil Penelitian (tiap siklus)
- B. Pembahasan

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### 4) Pengembangan Model (*Research and Development*)

Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Borg and Gall ada sepuluh langkah dalam melakukan *R & D* (Sugiyono, 2011:408) namun Sukmadinata (2014:169-170) memodifikasi menjadi tiga langkah, yaitu studi pendahuluan, pengembangan model, dan uji model. Sistematika bagian isi skripsi yang menggunakan metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Deskripsi Konsep Produk
- B. Deskripsi Variabel
- C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Pendekatan dan Metode Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Langkah-langkah Pengembangan Model
  - 1. Penelitian Pendahuluan
  - 2. Perencanaan Pengembangan Model
  - 3. Uji Model (terbatas, luas, dan validasi)
- D. Implementasi Model
  - 1. Pengumpulan Data
  - 2. Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Pengembangan Model
  - 1. Hasil analisis kebutuhan
  - 2. Uji Terbatas (Model 1)
  - 3. Uji Luas (Model 2)
  - 4. Uji Validasi (Model Akhir)
- B. Kelayakan Model
- C. Efektivitas Model
- D. Pembahasan

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## b. Penjelasan Isi Sistematika

### 1) Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan dalam skripsi pada dasarnya menjadi bab perkenalan. Secara umum struktur bab pendahuluan yang diadaptasi dari Evans, Gruba, dan Zobel (2014) adalah terdiri dari:

#### a) Latar Belakang

Latar belakang masalah bermaksud menggambarkan masalah yang akan diteliti dilihat dari segi profesi peneliti, pengembangan ilmu dan kepentingan masyarakat. Hal yang perlu disajikan dalam latar belakang masalah adalah apa yang membuat peneliti merasa tertarik untuk meneliti topik tersebut.

Dalam latar belakang masalah, dituangkan gejala-gejala kesenjangan antara nilai ideal dengan realitas di lapangan sebagai dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan. Suatu permasalahan muncul jika ada kesenjangan antara *das solen* (harapan) dan *das sein* (kenyataan); ada sesuatu yang unik misalnya pemikiran tokoh tertentu yang memiliki keunikan (*uniqueness*) atau fenomena yang muncul di masyarakat; ada kebijakan yang memiliki indikator yang merugikan (dampak suatu kebijakan); dan ada sebuah teori yang tidak bisa lagi dipertahankan sehingga teori tersebut perlu ditinjau kembali.

Di samping itu, perlu pula diuraikan secara jelas tentang kedudukan masalah yang hendak diteliti sesuai program studi masing-masing. Untuk mampu merumuskan

latar belakang masalah secara runtut, jelas dan tajam, maka mahasiswa dituntut untuk mampu membaca dan memahami secara mendalam gejala-gejala yang muncul dalam masyarakat. Pengetahuan mahasiswa yang luas dan terpadu mengenai teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait merupakan syarat mutlak. Hal ini merupakan alasan lain mengapa penelaahan terhadap hasil-hasil penelitian yang relevan harus sejak awal dilakukan.

b) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kompilasi permasalahan yang dihasilkan setelah melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian. Dalam identifikasi masalah, peneliti menggunakan sudut pandang dari berbagai disiplin ilmu. Selanjutnya, memfokuskan pada permasalahan inti yang akan diteliti.

c) Pembatasan dan Rumusan Masalah

Pembatasan masalah adalah pernyataan peneliti untuk membatasi objek penelitian sesuai dengan judul dan kemampuan yang dimiliki sehingga penelitian tidak meluas.

Pada penelitian kualitatif, yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan fokus penelitian, yaitu bagian khusus atau spesifik yang akan diteliti. Setelah menentukan fokus penelitian kemudian menentukan subfokus penelitian berdasarkan fokus tersebut. Rumusan masalah adalah seperangkat pertanyaan yang dirumuskan peneliti berdasarkan identifikasi masalah. Dalam perumusan dan pembatasan masalah diidentifikasi variabel-variabel dalam

penelitian dan kaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

d) Tujuan Penelitian

Perumusan tujuan penelitian ini menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Oleh sebab itu perumusan tujuan ini harus konsisten dengan perumusan dan pembatasan masalah serta mencerminkan pula proses penelitiannya. Ada perbedaan antara perumusan masalah dan tujuan penelitian. Perumusan masalah diungkapkan dalam bentuk **pertanyaan**, sedangkan tujuan penelitian diungkapkan dalam bentuk **pernyataan**.

e) Manfaat Penelitian

Pada bagian ini memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat/ signifikansi penelitian ini dapat dilihat dari salah satu atau beberapa aspek yang meliputi: (1) manfaat /signifikansi dari segi teori (mengatakan apa yang belum atau kurang diteliti dalam kajian pustaka yang merupakan kontribusi penelitian), (2) manfaat/ signifikansi dari segi kebijakan (membahas perkembangan kebijakan formal dalam bidang yang dikaji dan memaparkan data yang menunjukkan betapa seringnya masalah yang dikaji muncul dan betapa kritisnya masalah atau dampak yang ditimbulkannya), (3) manfaat/ signifikansi dari segi praktik (memberikan gambaran bahwa hasil penelitian dapat memberikan alternatif sudut pandang atau solusi dalam memecahkan masalah spesifik tertentu),

dan (4) manfaat/ signifikansi dari segi isu serta aksi sosial (penelitian mungkin bisa dikatakan sebagai alat untuk memberikan pencerahan pengalaman hidup dengan memberikan gambaran dan mendukung adanya aksi) (lihat Marshall & Rossman, 2006, hlm. 34-38).

f) Sistematika penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran utuh isi skripsi dari pendahuluan sampai kesimpulan. Dalam sistematika penulisan hendaknya diuraikan keterkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya sehingga tulisan tersebut mencerminkan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

2) Bab II. Tinjauan Pustaka / Landasan Teoretis

Bagian kajian pustaka/ landasan teoretis dalam skripsi memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bagian ini memiliki peran yang sangat penting. Landasan teoritis sangat penting dalam penulisan skripsi, karena melalui landasan teoritis ditunjukkan kedudukan suatu penelitian di tengah perkembangan ilmu dalam bidang yang diteliti. Landasan teoritis harus memuat hal-hal berikut ini:

- a) Teori-teori utama dan teori-teori turunannya dalam bidang yang dikaji.
- b) Hal-hal yang telah diketahui (berdasarkan hasil-hasil penelitian) dalam bidang yang diteliti,
- c) Setelah peneliti melakukan kajian secara komprehensif, maka dapatlah diketahui masalah yang masih perlu diteliti



sehingga jelas kedudukan penelitian ini di tengah penelitian-penelitian sebelumnya.

Dalam memaparkan hasil kajiannya, peneliti membandingkan, membedakan, meletakkan tempat kedudukan masing-masing dalam masalah yang sedang diteliti, dan pada akhirnya menyatakan posisi/pendirian peneliti disertai alasan-alasannya. Dengan pengertian lain peneliti harus mampu menarik benang merah dari teori-teori yang dipaparkan serta mengkontekstualisasikan dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian menjadi sangat jelas mengapa peneliti hanya menggunakan teori- teori dan hasil-hasil penelitian tertentu saja dan tidak yang lainnya. Telaah ini diperlukan karena tidak ada penelitian empirik tanpa didahului telaah kepustakaan.

Adapun kaidah penulisan kajian teoritis untuk masing-masing jenis penelitian memiliki karakteristik yang berbeda, yaitu:

a) Penelitian Kuantitatif

Penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif harus membahas variabel-variabel yang ada dalam penelitian, baik variabel terikat (*dependent variable*), maupun variabel bebas (*independent variable*). Diawali dari variabel tergantung mulai dari definisi, indikator, strategi untuk mewujudkan variabel tergantung, faktor-faktor yang mempengaruhi variabel tergantung menurut dalil-dalil yang ada /teori-teori dari para ahli sesuai dengan bidangnya. Kemudian dilanjutkan dengan teori-teori atau dalil-dalil yang berkenaan dengan

variabel bebas, dan ini juga dipaparkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada bab ini juga harus tampilkan kerangka pikir atau disain penelitian, karena penelitian kuantitatif disain penelitian sangat mutlak keberadaanya. Dan bab ini diakhiri dengan hipotesis penelitian.

b) Penelitian Kualitatif Studi Lapangan

Penelitian yang menggunakan metode ini menempatkan kajian teori sebagai acuan untuk melakukan telaah dari obyek penelitian, teori tidak mutlak seperti pada penelitian kuantitatif, desain penelitian pun sangat fleksibel tidak seperti penelitian kuantitatif yang sangat tergantung dari desain penelitian. Kajian teoritis untuk penelitian ini memuat pula studi tentang obyek penelitian bisa berupa studi biografi kalau yang menjadi focus penelitian adalah seseorang, atau mendeskripsikan lembaga atau organisasi apabila yang diteliti adalah sebuah lembaga atau organisasi.

c) Penelitian Kualitatif Studi Kepustakaan (*library research*)

Penelitian yang menggunakan metode kepustakaan dapat mengungkap studi obyek penelitian pada bab ini. Studi obyek penelitian tersebut dapat meliputi studi biografi dan deskripsi lembaga / organisasi. Tujuan dari studi obyek penelitian ini adalah untuk mempertajam peneliti dalam menganalisis konsep-konsep dari tokoh / lembaga / organisasi yang bersangkutan.

d) Penelitian R dan D

Penelitian yang menggunakan metode ini adalah untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Model Pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Produk yang dapat dihasilkan dalam bidang pendidikan antara lain modul, bahan ajar, media pembelajaran lembar kegiatan siswa (LKS). Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis, yang menyebutkan komponen-komponen produk, menganalisis komponen secara rinci dan menunjukkan hubungan antar komponen yang akan dikembangkan. Model teoritik adalah model yang menggambar kerangka berfikir yang didasarkan pada teori-teori yang relevan dan didukung oleh data empirik (Tim Puslitjaknov, 2008:8 – 9).

e) Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas berorientasi pada pemecahan masalah pembelajaran yang menggunakan siklus-siklus berspiral dari identifikasi masalah, analisis masalah (pemilihan masalah yang urgen), perumusan masalah yang layak untuk ditindaki. Setelah itu, dapat dirumuskan hipotesis tindakan, diikuti dengan perencanaan dan pelaksanaan tindakan, pengumpulan data yang sistematis, analisis, evaluasi dan refleksi. Selanjutnya, dari hasil

refleksi akan ditentukan apakah perlu dilakukan tindakan dalam siklus berikutnya (Tim Puslitjaknov, 2008:1)

Dalam Bab II skripsi juga dicantumkan penelitian yang relevan. Penelusuran hasil penelitian dimaksudkan untuk: (1) mengetahui hasil-hasil penelitian yang relevan sehingga terhindar dari pengulangan penelitian, (2) untuk menjaga orisinalitas hasil penelitian, dan (3) menentukan posisi hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pengembangan disiplin ilmu yang ditekuni. Penelitian relevan dapat berasal dari skripsi maupun artikel yang terdapat pada jurnal dan prosiding. Pada penulisan skripsi mahasiswa FAI UIKA, maka penelitian yang relevan minimal berasal dari tiga artikel yang terdapat pada jurnal.

Kerangka teoretis adalah model konseptual yang berkaitan dengan cara seseorang menyusun teori atau mengkaitkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah. Secara singkat, kerangka teoritis adalah membahas saling ketergantungan antarvariabel yang dianggap perlu untuk melengkapi situasi yang akan diteliti. Penyusunan kerangka yang berkonsep akan membantu kita untuk menghipotesiskan dan menguji hubungan tertentu. Kerangka teoritis akan memberikan dasar konseptual bagi penelitian, dan kerangka teoritis adalah mengidentifikasi jaringan hubungan antarvariabel yang dianggap penting bagi studi terhadap situasi masalah apapun. Oleh karena itu, sangat penting

untuk mengetahui arti variabel dan jenis variabel yang ada.

### 3) Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang tahap penelitian yang digunakan yang dijelaskan secara detail sehingga tergambar dengan baik tentang jenis metode yang digunakan. Berikut ini adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

- a) Desain penelitian berisi penjelasan tentang penelitian yang dilakukan tergolong pada kategori survei (deskriptif dan korelasional) atau kategori eksperimental. Lebih lanjut pada bagian ini disebutkan dan dijelaskan secara lebih detail jenis desain spesifik yang digunakan (misal untuk metode eksperimental: *true experimental* atau *quasi experimental*).
- b) Responden berisi penjelasan tentang responden yang terlibat (misalnya siswa, guru, nasabah, atau lainnya), karakteristik spesifik dari responden (misalnya nasabah bank syariah, siswa MTs kelas 7, atau lainnya), serta penjelasan atau alasan memilih responden tersebut.
- c) Populasi dan sampel adalah penjelasan tentang cara pemilihan atau penentuan responden (teknik sampling yang digunakan) dan jumlah responden yang terlibat.
- d) Instrumen penelitian, berisi penjelasan tentang instrumen (alat pengumpul data) yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian bisa berupa angket, soal tes, atau catatan observasi, maupun pedoman wawancara. Pada

bagian ini dijelaskan tentang jenis instrumen yang digunakan, tahap pembuatan instrumen mulai dari kisi-kisi, instrumen sebelum uji coba, analisis instrumen untuk menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel sampai diperoleh instrumen yang siap digunakan untuk pengambilan data di lapangan.

- e) Pada bab ini juga dipaparkan tentang prosedur penelitian, waktu dan tempat penelitian.
- f) Teknik analisis data. Pada bagian ini secara khusus disampaikan jenis analisis statistik beserta jenis *software* khusus yang digunakan (misal: SPSS).

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, pada umumnya memiliki tahapan sebagai berikut:

- a) Desain penelitian. Bagian ini menjelaskan jenis desain penelitian yang digunakan dengan menyebutkan, kategori desain penelitian kualitatif, misalkan etnografi, atau studi kasus.
- b) Responden dan tempat penelitian. Bagian ini terutama dimunculkan untuk jenis penelitian yang melibatkan subjek manusia sebagai sumber pengumpulan datanya. Pertimbangan pemilihan responden dan tempat penelitian yang terlibat perlu dipaparkan secara jelas.
- c) Pengumpulan data. Pada bagian ini dijelaskan secara rinci jenis data yang diperlukan, instrumen yang digunakan, dan tahapan-tahapan teknis pengumpulan datanya. Sangat dimungkinkan bahwa pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu instrumen dalam rangka

triangulasi untuk meningkatkan kualitas dan realibilitas data.

d) Analisis data. Pada bagian ini penulis diharapkan dapat menjelaskan secara rinci dan jelas langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Apabila ada kerangka analisis khusus berdasarkan landasan teori tertentu, penulis harus mampu menjelaskan bagaimana kerangka tersebut diterapkan dalam menganalisis data yang diperoleh agar dapat menghasilkan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Secara umum dalam alur analisis data kualitatif, peneliti berbicara banyak mengenai langkah-langkah identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi, pemetaan pola, dan sistesis dari hasil pelaksanaan rangkaian tahapan tersebut.

#### 4) Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan hasil penelitian untuk menjelaskan temuan penelitian yang merupakan jawaban rumusan masalah.

Pada bagian hasil penelitian, peneliti dapat menyajikan hasil dalam bentuk grafik, tabel, gambar dan sebagainya, kemudian hasil tersebut diberi ringkasan penjelasan sehingga temuan tersebut menjadi lebih bermakna. Penjelasan yang dibuat dilakukan sesuai dengan kondisi data apa adanya, tidak dikurangi dan tidak dilebih-lebihkan. Penjelasan yang

diberikan dapat berupa pembacaan terhadap bentuk dan pola visual yang muncul, atau nilai statistik tertentu sesuai dengan pola distribusi yang dapat dilihat. Dalam tahapan ini, peneliti harus mampu menunjukkan hal yang menarik (misalnya nilai tertinggi atau terendah), hal yang muncul di luar dugaan (misalnya peningkatan pada kelas kontrol ternyata lebih tinggi daripada kelas eksperimen), atau hal yang dianggap aneh yang terlihat dari hasil penelitian.

Di bagian pembahasan, hal-hal yang perlu dilakukan adalah (1) melihat kembali pertanyaan penelitian beserta hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, (2) melakukan pengaitan hasil temuan dengan kajian pustaka relevan yang telah ditulis sebelumnya, dan (3) melakukan evaluasi terhadap potensi kelemahan penelitian.

#### 5) Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi simpulan, dan saran, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Penulisan simpulan ditulis dengan cara, butir demi butir yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

Saran yang ditulis setelah simpulan dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.



### 3. Bagian Akhir Skripsi

#### a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) atau tercetak (misal *compact disk*, video, film atau kaset) yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Semua sumber tertulis atau tercetak yang tercantum dalam uraian atau bagian isi skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, sumber-sumber yang tidak pernah dipergunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah tersebut atau tidak dikutip, tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka, walaupun pernah dibaca oleh peneliti. Penulisan referensi pada daftar pustaka adalah menggunakan sistem APA. Cara menulis Daftar Pustaka secara khusus dijelaskan pada bab Teknik Penulisan.

#### b. Lampiran

Lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil penelitian dan menjadi satu bagian dengan karya tulis ilmiah. Setiap lampiran diberi nomor urut sesuai dengan urutan penggunaannya. Di samping diberi nomor urut, lampiran ini juga diberi judul lampiran. Nomor urut Lampiran akan memudahkan pembaca untuk mengaitkannya dengan bab terkait. Nomor urut lampiran ditulis dengan angka Arab.

#### c. Riwayat Hidup

Riwayat hidup dibuat secara padat dan hanya menyampaikan hal-hal yang relevan dengan kegiatan ilmiah.

Cakupannya adalah: nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, riwayat keluarga, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan dan jabatan (bila telah bekerja), prestasi-prestasi yang pernah dicapai, dan karya ilmiah/publikasi yang telah dihasilkan atau diterbitkan. Riwayat hidup dibuat dengan gaya esai atau deskripsi. Dalam riwayat hidup dicantumkan pula foto terakhir penulis.

## **BAB IV**

### **ARTIKEL HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pengertian Artikel**

Artikel secara umum memiliki makna yaitu sebuah tulisan atau gagasan tertulis. Tulisan berupa artikel dapat bermanfaat bagi khalayak atau orang banyak maka artikel dipublikasikan baik di media cetak atau pun online. Sitepu (2016) menuliskan bahwa artikel adalah karya tulis bentuk prosa yang dibuat penulisnya untuk dipublikasikan melalui media cetak. Artikel yang dimaksud dalam buku ini adalah tulisan tentang hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Hasil penelitian ini dapat berupa penelitian jenis lapangan maupun penelitian dalam bentuk kajian pustaka.

Artikel hasil penelitian biasanya digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang terkait dengan beberapa aspek yang terdapat dalam artikel tersebut. Aspek rujukan yang diperhatikan meliputi masalah penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan saran atau rekomendasi penelitian.

#### **B. Sistematika Penulisan Artikel**

Dalam menulis artikel terdapat rambu-rambu atau aturan yang menjadi ketentuan dalam penulisan artikel. Secara umum isi artikel memuat:

1. Judul
2. Nama Penulis dan identitas lembaga
3. Abstrak

4. Pendahuluan
5. Metode Penelitian
6. Hasil penelitian
7. Pembahasan
8. Simpulan
9. Daftar pustaka
10. Lampiran (jika diperlukan)

Susunan isi atau komponen artikel di atas merupakan panduan secara garis besar yang terdapat dalam artikel. Penjelasan setiap komponen artikel sebagaimana berikut:

1. Judul

Judul artikel memiliki sedikit perbedaan dengan judul skripsi atau laporan penelitian. Judul artikel penelitian mencerminkan isi tulisan, singkat, jelas, spesifik, menarik, dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Artikel penelitian tidak kaku seperti laporan penelitian, judul artikel dapat mengangkat fokus penting dari hasil penelitian.

2. Identitas Penulis

Identitas penulis berisi nama penulis, lembaga tempat bekerja atau afiliasi. Nama penulis artikel ditulis lengkap tanpa mencantumkan gelar akademik atau jabatan. Penulis artikel hasil penelitian dapat lebih dari satu orang. Di bawah nama penulis dicantumkan identitas tempat lembaga bekerja, dan alamat email yang dapat dihubungi. Contoh judul dan nama penulis adalah sebagai berikut:

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MENGUNAKAN METODE TUTOR SEBAYA**

Siti Aminah

FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor

sitiaminah@gmail.com

Maemunah Sa'diyah

FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor

maemunah@fai.uika-bogor.ac.id

### 3. Abstrak

Abstrak adalah ringkasan yang memberikan gambaran umum mengenai isi artikel. Isi singkat dalam abstrak memuat:

- a. Latar belakang
- b. Tujuan penelitian
- c. Metode penelitian
- d. Hasil penelitian/kesimpulan
- e. Saran

Abstrak ditulis dengan ketentuan:

- a. Spasi tunggal
- b. Ditulis dalam 1 (satu) paragraf
- c. Jumlah kata berkisar 250 kata
- d. Diakhiri dengan kata kunci

Contoh abstrak

---

## PEMETAAN MASALAH DAN SOLUSI PADA PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Siti Aminah  
Fakultas Agama Islam, UIKA Bogor  
sitiaminah@gmail.com

Kemampuan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadi bagian penting dalam kompetensi profesionalisme guru. Mahasiswa calon guru dibekali kemampuan dan keterampilan dalam melakukan PTK untuk menopang kompetensinya sebagai calon guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memetakan hasil PTK mahasiswa dalam perkuliahan PTK pada aspek masalah penelitian dan tindakan yang digunakan mahasiswa dalam melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, memberikan gambaran hasil analisis pada dokumen hasil PTK mahasiswa calon guru sebanyak 21 artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Masalah yang diselesaikan dalam PTK oleh mahasiswa yaitu; a) motivasi belajar sebanyak 52%, kategori motivasi belajar yaitu; minat, keaktifan, kesadaran belajar, b) hasil belajar siswa sebanyak 48%, hasil belajar ini meliputi kategori; hasil belajar, kemampuan, dan pemahaman. 2) Tindakan yang digunakan sebagai solusi dari masalah yang dilakukan dalam PTK yaitu metode pembelajaran 90% dan media dan Media 10%. Masalah yang diselesaikan secara langsung mencakup atribut siswa dalam belajar. Adapun solusi tindakan umumnya menggunakan metode pembelajaran. PTK belum memanfaatkan pengembangan alat evaluasi sebagai solusi tindakan. Dengan demikian PTK kedepan dapat menggunakan alternatif solusi yang belum banyak digunakan yaitu alat evaluasi.

Latar belakang

Tujuan penelitian

Metode penelitian

Hasil penelitian/  
simpulan

Saran

Kata kunci: masalah penelitian, solusi tindakan, penelitian tindakan kelas.

Kata kunci

#### 4. Pendahuluan

Pendahuluan ditulis tanpa anak atau sub judul. Isi pendahuluan memberikan penjelasan mengenai pengantar penelitian yang memuat;

- a. Latar belakang masalah
- b. Rumusan masalah
- c. Mencantumkan penelitian terkait yang sudah dilakukan
- d. Tujuan penelitian

#### 5. Metode Penelitian

Metode Penelitian memberikan informasi mengenai bagaimana penelitian dilakukan, umumnya dalam metode penelitian lapangan memuat isi:

- a. Tempat dan waktu penelitian
- b. Jenis penelitian
- c. Sumber data
- d. Teknik pengambilan sampel
- e. Instrumen pengumpulan data
- f. Teknik analisis data

Uraian di atas dibuat dalam bentuk paragraf tanpa anak judul atau sub judul.

#### 6. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menyajikan data penelitian yang relevan dengan masalah penelitian. Data penelitian yang disajikan telah diolah atau dianalisis. Data yang dideskripsikan dapat didukung dengan tabel, grafik atau pun gambar yang jelas dan mudah dibaca.

#### 7. Pembahasan

Pembahasan difokuskan pada masalah yang penting untuk diangkat yang merupakan temuan penting dari hasil penelitian. Isi pembahasan merupakan analisis kritis penulis terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Berdasarkan data hasil penelitian dapat diperkuat dengan teori atau temuan hasil penelitian lain. Dalam pembahasan dapat menyebutkan keterbatasan penelitian, berupa kelebihan dan kelemahan penelitian.

#### 8. Kesimpulan

Kesimpulan berisi kesimpulan hasil penelitian dan ada juga yang sekaligus mencantumkan saran dari hasil penelitian. Simpulan ditulis dalam bentuk paragraf yang menjadi kesimpulan dari hasil penelitian. Saran dibuat operasional yang dapat dilakukan oleh subyek sasaran dari hasil penelitian.

#### 9. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya menuliskan sumber yang dirujuk dalam penulisan. Sumber rujukan sebaiknya digunakan semutakhir mungkin. Penulisan daftar pustaka mengikuti selingkung masing-masing jurnal. Contoh penulisan daftar pustaka:

##### **Buku**

Khaldun, Muhammad Ibnu. (2016). *Mukaddimah*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.



Kemmis, Stephen., Robin McTaggart., & Rhonda Nixon. (2014). *The Action Research Planner, Doing Critical Participatory Action Research*. Singapore: Springer.

## **Jurnal**

Ratna, Sari. (2016). The Habituation of Behavior as Students' Character Reinforcement in Global Era. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, No 3. 415- 428. Retrieved from <https://doi.org/10.15575/jpi.v2i3.852>

Susunan artikel di atas merupakan panduan secara garis besar dalam menulis artikel. Teknik penulisan secara terperinci terdapat pada bab teknik penulisan. Artikel yang akan dipublikasikan di jurnal tertentu maka penulisan mengacu kepada aturan yang ada di dalamnya. Contoh artikel yang telah dipublikasi di jurnal dapat dilihat ditautan berikut;

1. Garda rujukan digital milik Kementrian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi dengan alamat situs, <http://garuda.ristekdikti.go.id/journal>
2. Ministry of Religious Affairs' Reference (Moraref) adalah portal akademik yang diinisiasi oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI), alamat situs, <http://moraref.or.id/browse>
3. Directory of Open Access Journals (DOAJ) alamat situs, <https://doaj.org> Untuk memudahkan penulisan artikel pada umumnya pengelola jurnal telah

menyediakan template, yaitu berupa format dokumen artikel yang menjadi pola dalam penulisan di jurnal.

## Contoh Template Artikel

### **JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN SIZE 14 CETAK TEBAL (MAKSIMUM 14 KATA)**

#### **Nama Penulis (Times New Roman 12, Tanpa Gelar, Tidak Disingkat)**

Nama Instansi Penulis (Times New Roman 11)

Alamat e-mail

#### **Abstract.**

*Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris yang berisikan pendahuluan, tujuan penelitian, metode/pendekatan penelitian dan hasil penelitian. (abstrak ditulis dalam satu alinea, tidak lebih dari 200 kata. (Times New Roman 12, spasi tunggal).*

**Keyword:** *Kata Kunci 1, Kata Kunci 2, Kata Kunci 3 (Maks 3 Kata, Times New Roman 12, spasi tunggal)*

#### **Abstrak**

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia yang berisikan pendahuluan, tujuan penelitian, metode/pendekatan penelitian dan hasil penelitian. (abstrak ditulis dalam satu alinea, tidak lebih dari 200 kata. (Times New Roman 12, spasi tunggal).

**Kata Kunci:** Kata Kunci 1, Kata Kunci 2, Kata Kunci 3 (Maks 3 Kata, Times New Roman 12, spasi tunggal)

#### **PENDAHULUAN**

Pendahuluan mengurai latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi penelitian. Didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang relevan Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. [Times New Roman, 12, normal, spasi tunggal].

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode mengurai rancangan kegiatan, meliputi metode yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis. [Times New Roman, 12, normal, spasi tunggal].

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menguraikan hasil penelitian yang disesuaikan dengan tujuan. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. [Times New Roman, 12, normal, spasi tunggal].

**Tabel 1.** Nama Tabel (times new roman, 10)

Variabel	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Kreativitas	14.5(28.6)	5.4	23.6
Hasil Belajar	31.8(33.2)	21.2	42.4



**Gambar 1.** Nama gambar (Times new roman, 10)

## PEMBAHASAN

Bagian ini membahas temuan penting hasil penelitian dan mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan baik teori maupun hasil penelitian yang mendukung dengan hasil maupun yang menolak. Kelemahan atau keterbatasan dan kemungkinan tindaklanjut kegiatan dapat disampaikan pada bagian ini [Times New Roman, 12, normal, spasi tunggal].

## KESIMPULAN

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. Saran dapat disampaikan pada bagian ini [Times New Roman, 12, normal, spasi tunggal].

## DAFTAR PUSTAKA

Penulisan pustaka hanya yang disitasi hanya dalam naskah ini dan diurutkan secara alfabetis. (Sesuai subteks yang dirujuk, menggunakan gaya rujukan APA)

Contoh cara penulisan daftar pustaka dapat dilihat di bawah ini:

### Buku

Tafsir, Ahmad. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya

### Buku Kumpulan Artikel

Nucci, L. P., Krettenauer, T., & Narváez, D. (Eds.). (2008). *Handbook of moral and character education*. Routledge.

### Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel

Fraser, R I (2015). Lingkungan Belajar di Ruang Kelas Sains Dalam Kenneth Tobin

**Artikel dalam Jurnal**

Baisa, Hidayah. (2013). "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Profesi Keguruan dengan Minat Siswa Menjadi Guru." *Fikrah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6 (1), hal. 49-60.

**Dokumen Resmi**

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Surabaya: Usaha Nasional

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1978). *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Depdikbud.

**Skripsi, Tesis, Disertasi dan Laporan Penelitian**

Lisnawati, Santi. (2016). *Model Evaluasi Responsif dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Agama di Sekolah Dasar Islam Terpadu*. Tesis tidak diterbitkan. Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

**Makalah Seminar, Lokakarya, Penataran**

Muslim, Masparwati. (2017). *Pendidikan Karakter Pada Anak Jalanan di Sekolah Master*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional. Universitas Al-Azhar Indonesia Jakarta, 21 November.

## **BAB V**

### **TEKNIK PENULISAN**

Karya ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Indonesia sudah semestinya menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada bab ini berisi tentang teknik penulisan berpedoman pada aturan aturan Permendiknas nomor 46 tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Teknik penulisan yang disajikan pada bab ini berisi kaidah bahasa Indonesia yang sering digunakan dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu dianjurkan bagi para penulis skripsi untuk membaca secara langsung aturan Permendiknas nomor 46 tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

#### **A. Penulisan huruf**

Penulisan huruf yang dibahas dalam bab ini adalah tentang penggunaan huruf besar (kapital), huruf miring, dan huruf cetak tebal.

1. Huruf kapital. Dalam kaidah bahasa Indonesia penggunaan huruf kapital adalah pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - a. huruf pertama pada awal kalimat (misalnya: Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian eksperimen);
  - b. huruf pertama pada nama orang, kota (wilayah geografi), bulan. Contoh: Pada bulan Oktober 2019, Burhan menjadi peserta lomba pidato tingkat provinsi mewakili kota Banjarmasin. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama diri geografi yang digunakan sebagai penjelas nama jenis (misalnya: jambu bengkak, gula jawa);

- c. huruf pertama unsur-unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi (misalnya: Sungai Ciliwung, Gunung Bromo); akan tetapi huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama unsur geografi yang tidak diikuti oleh nama diri geografi (misalnya: Budi pergi mendaki gunung bersama kelompok pecinta alam);
- d. huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan (misalnya: Dia Maha Pengasih dan Penyayang, Islam, Kristen, Quran, Alkitab); namun huruf kapital tidak digunakan sebagai bentuk dasar kata turunan (misalnya: islamisasi sains);
- e. huruf pertama petikan langsung (misalnya: menurut guru, “Siswa terlihat kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran”);
- f. huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang (Misalnya: Pangeran Diponegoro, Sultan Hamengkubuwono IX, Haji Agus Salim);
- g. huruf pertama unsur nama jabatan yang diikuti nama orang, nama instansi, atau nama tempat yang digunakan sebagai pengganti nama orang tertentu (misalnya: Presiden Soekarno, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Bupati Bogor, Jenderal Ahmad Yani); namun huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang tidak merujuk kepada nama orang, nama instansi, atau nama tempat tertentu (misalnya: Sejumlah kepala negara

hadir dalam pembukaan konferensi yang diselenggarakan di Bali);

- h. huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa (misalnya: suku Asmat, bahasa Inggris, bangsa Indonesia); huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa yang digunakan sebagai bentuk dasar kata turunan (misalnya: pengindonesiaan kata asing, keinggris-inggrisan);
- i. huruf pertama semua unsur nama resmi negara, lembaga resmi, lembaga ketatanegaraan, badan, dan nama dokumen resmi, kecuali kata tugas, seperti dan, oleh atau, dan untuk (misalnya: Republik Indonesia, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan);
- j. huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan yang digunakan dengan nama diri (misalnya: Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah adalah nama asli dari Buya Hamka);
- k. huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, majalah, surat kabar, dan makalah, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal (misalnya: Mengajar Sains yang Menyenangkan di Kelas);
- l. huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman, yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan (misalnya: (1) Surat Bapak untuk Paman sudah saya berikan, (2) Kapan



Bapak memberikan remedial pada siswa?); namun huruf kapital tidak digunakan sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak digunakan dalam penyapaan (misalnya: Kemarin kami menjemput bapak di stasiun Gambir);

m. huruf pertama kata Anda yang digunakan dalam penyapaan (misalnya: Sudah berapa lama Anda bekerja di lembaga ini?).

n. huruf pertama unsur-unsur nama peristiwa sejarah (misalnya: Perang Tabuk, Konferensi Meja Bundar); namun huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak digunakan sebagai nama (misalnya: Para pejuang banyak yang gugur dalam perang demi mempertahankan kemerdekaan negara);

2. Huruf Miring. Penulisan dengan menggunakan huruf miring dilakukan pada keadaan-keadaan sebagai berikut:

a. menuliskan kata atau ungkapan yang bukan bahasa Indonesia (misalkan: Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan desain *quasi experimental* berupa *posttest only control group design*);

b. untuk menekankan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata (misalnya: (1) Huruf pertama kata *umbrella* adalah *u*, (2) Salah satu yang harus diperhatikan dalam membaca Al Qur'an adalah *tajwid*);

c. untuk ungkapan asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia dan penulisannya diperlakukan sebagai kata

Indonesia (misalnya: Film *Transformers* mendapat sambutan luar biasa dari penonton di Indonesia).

### 3. Huruf Tebal

- a. Huruf tebal digunakan untuk menuliskan judul buku, bab, bagian bab, daftar isi, daftar tabel, daftar lambang, daftar pustaka, indeks, dan lampiran;
- b. Huruf tebal tidak dipakai dalam cetakan untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata; untuk keperluan itu digunakan huruf miring.

## **B. Penulisan Angka dan Bilangan**

Bilangan dalam penulisan dapat dinyatakan dalam angka atau kata. Dalam hal ini angka berperan sebagai lambang bilangan atau nomor dengan jenis lazim yang digunakan yakni angka Arab (0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10) atau angka Romawi (I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, L (50), C (100), D (500), M (1000), V (5000)). Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait penulisan angka dan bilangan adalah sebagai berikut:

1. bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika bilangan itu dipakai secara berurutan seperti dalam perincian atau paparan (misalnya: (1) Guru membacakan tiap butir soal sebanyak tiga kali, (2) Dari 30 orang siswa peserta lomba olimpiade sains terdapat 12 orang siswa yang berasal dari sekolah swasta dan 18 orang siswa berasal dari sekolah negeri;

2. bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf, jika lebih dari dua kata, susunan kalimat diubah agar bilangan yang tidak dapat ditulis dengan huruf itu tidak ada pada awal kalimat (misalnya: Dua puluh tujuh siswa lolos dalam babak penyisihan di tingkat kecamatan);
3. angka yang menunjukkan bilangan utuh besar dapat dieja sebagian supaya lebih mudah dibaca (misalnya: Perusahaan itu merugi sebesar 250 milyar rupiah);
4. angka digunakan untuk menyatakan (a) ukuran panjang, berat, luas, dan isi; (b) satuan waktu; (c) nilai uang; dan (d) jumlah (misalnya: 10 ons, Rp 13.000,00, tahun 2019);
5. angka digunakan untuk melambangkan nomor jalan, rumah, apartemen, atau kamar (misalnya: Jalan Mawar III No.17);
6. angka digunakan untuk menomori bagian karangan atau ayat kitab suci (misalnya: Bab XI, Pasal 5, ayat 23, halaman 150);
7. penulisan bilangan tingkat dapat dilakukan dengan angka Romawi kapital atau huruf dan angka Arab (misal: abad XX, abad ke-20, abad kedua puluh);
8. penulisan bilangan yang mendapat akhiran -an dipisahkan oleh tanda hubung (misalnya: tahun 1990-an, pecahan 2.000-an);
9. bilangan tidak perlu ditulis dengan angka dan huruf sekaligus dalam teks (kecuali di dalam dokumen resmi, seperti akta dan kuitansi).

## C. Tanda Baca

### 1. Penggunaan tanda titik (.)

Tanda titik digunakan dalam kondisi penulisan sebagai berikut:

- a. pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan (misalnya: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan angket motivasi belajar.); namun tanda titik tidak digunakan pada akhir kalimat yang unsur akhirnya sudah bertanda titik (misalnya: Pembicara dalam acara seminar itu adalah Permadi, S.H.);
- b. di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar;
- c. untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu (misalnya: pukul 8.00 pagi);
- d. tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan jangka waktu (misalnya: 12.30.45 jam untuk menunjukkan 12 jam, 30 menit, 45 detik);
- e. untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah (misalnya: Anak putus sekolah di kabupaten ini berjumlah 1.100 orang.).

### 2. Penggunaan tanda koma

Tanda koma digunakan dalam kondisi penulisan sebagai berikut:

- a. di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan (misalnya: Instrumen yang digunakan dalam

- penelitian ini adalah tes hasil belajar, angket motivasi belajar, dan pedoman wawancara.);
- b. untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti tetapi, melainkan, sedangkan, dan kecuali (misalnya: Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.);
  - c. untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya (misalkan: Karena akan melaksanakan ujian sekolah, kelas 6 tidak boleh digunakan untuk penelitian.);
  - d. di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun begitu;
  - e. untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat (misalnya: Kata Adik, “Aku mau pergi ke Bandung”.);
  - f. tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengiringinya dalam kalimat jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru (misalnya: “Di mana Kamu sekolah?” tanya Pak Agus.);
  - g. di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan (misalnya: Sdr. Ahmad, Jl. Mahmud V, Jakarta);

- h. di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga (misalnya: Halimah Siregar, S.Pd.);
  - i. di muka angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka (misalnya: 10,5 m, Rp 5000,50);
3. Penggunaan tanda titik koma

Tanda titik koma digunakan dalam kondisi penulisan sebagai berikut:

- a. sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam kalimat majemuk setara (misalnya: Andi membersihkan kamarnya; Putri merapikan buku di ruang baca);
- b. untuk mengakhiri pernyataan perincian dalam kalimat yang berupa frasa atau kelompok kata (Dalam hubungan itu, sebelum perincian terakhir tidak perlu digunakan kata dan);
- c. untuk memisahkan dua kalimat setara atau lebih apabila unsur-unsur setiap bagian itu dipisah oleh tanda baca dan kata hubung (misalnya: Rapat ini akan membahas pemilihan ketua, sekretaris, dan bendahara; penyusunan rancangan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan program kerja).

#### **D. Penulisan Kutipan dan Sumber Kutipan**

Sistem penulisan dalam penulisan karya ilmiah yang direkomendasikan adalah sistem *American Psychological*

*Association* (APA). Contoh-contoh penulisan kutipan di bawah ini akan mengacu pada buku **Publication Manual of the American Psychological Association**, yang telah disesuaikan penggunaannya dalam bahasa Indonesia.

#### 1. Penulisan kutipan langsung

Kutipan langsung adalah kutipan yang diambil secara lengkap sesuai yang tertulis dalam sumber yang dikutip. Kutipan langsung ada dua macam, yaitu:

##### a. Kutipan Langsung Pendek

Kutipan langsung pendek adalah kutipan yang tidak lebih dari empat baris. Cara penulisan kutipan ini dapat digabungkan dengan kalimat yang terdapat dalam paragraf. Contoh:

Munandar (1987:48) merumuskan bahwa “Kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir divergen) adalah kemampuan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah”.

Cara penulisan kutipan langsung pendek adalah ditulis dengan menggunakan "*dua tanda petik*" jika kutipan ini merupakan kutipan langsung atau dikutip dari penulisnya dan kurang dari lima baris.

Dalam pengutipan langsung apabila kutipan diambil dari bahasa selain bahasa yang ditulis (bahasa asing) maka penulisannya dicetak miring. Contoh:

Secara terminologis makna karakter dikemukakan oleh Thomas Lickona, adalah “*A reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way*”.

Selanjutnya Lickona menambahkan, “*Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior*” (Lickona, 1991:51 – 52).

b. Kutipan Langsung Panjang

Kutipan langsung panjang adalah kutipan yang terdiri dari lima baris atau lebih. Jika kutipan berjumlah lima baris atau lebih maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik menjorok sama dengan kalimat pertama pada awal paragraf. Baris kedua dari kutipan itu ditulis menjorok sama dengan baris pertama.

Contoh:

Lickona (1991:51) menyatakan bahwa

*Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior. Good character consists of knowing the good, desiring the good, and doing the good—habits of the mind, habits of the heart, and habits of action. All three are necessary for leading a moral life; all three make up moral maturity. When we think about the kind of character we want for our children, it’s clear that we want them to be able to judge what is right, care deeply about what is right, and then do what they believe to be right—even in the face of pressure from without and temptation from within.*

Terkait pengutipan langsung ini, proporsi kutipan langsung dalam satu halaman maksimal  $\frac{1}{4}$  halaman. Apabila dalam pengutipan langsung ada bagian dari yang dikutip yang dihilangkan, maka penulisan bagian itu diganti dengan tiga buah titik (lihat pula contoh kutipan kurang dari 3 baris).

Contoh:



... “kita temukan orang-orang yang terbiasa hidup keras dari kalangan masyarakat pedalaman maupun perkotaan di mana mereka telah terbiasa dengan lapar dan jauh dari kelezatan dunia memiliki keagamaan yang lebih baik dari dan lebih giat beribadah dari pada masyarakat yang terbiasa dengan kemakmuran dan kemewahan” (Khaldun, 2016:134).

## 2. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Penulisan kutipan secara tidak langsung adalah mengutip ide atau pendapat ahli atau pakar dengan menggunakan bahasa penulis (pengutip) sendiri atau mengambil ide atau gagasan dari sumber tertentu namun diungkapkan atau dituliskan menggunakan bahasa pengutip. Penulisan kutipan secara tidak langsung ini dibuat tanpa tanda kutip dan terpadu dalam paragraf. Contoh penulisan kutipan tidak langsung:

Sebagai kemampuan berpikir, Guilford mengemukakan bahwa kreatifitas ditandai dengan adanya: kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*) (Rotherberg, 1978:200)

## 3. Penulisan sumber kutipan

a. Jika sumber kutipan mendahului kutipan langsung, maka cara penulisannya adalah nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan dan nomor halaman yang dikutip. Tahun dan halaman diletakkan di dalam kurung. Contoh:

Sugiyono (2007:108) mengemukakan bahwa “terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian bisnis, yaitu: *Pre-experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*”.

b. Jika sumber kutipan ditulis setelah apa yang dikutip, maka nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung. Contoh:

*“Thirty questions would be even better. They should be questions that are answerable by “yes” or “no”. Throughout the day, ask your question in order to obtain quick feedback regarding their absorption of the new information you are presenting” (Caroselli, 2006: 23).*

c. Sumber kutipan merujuk sumber lain, jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis adalah sumber kutipan yang digunakan pengutip, tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut. Contoh:

Kutipan atas pendapat Hawes dari buku yang ditulis Muchlas Samani dan Hariyanto: Hawes (Samani & Hariyanto, 2011: 6) mengemukakan bahwa *‘...when character is gone, all gone, and one of the richest jewels of life is lost forever’.*

d. Kutipan dari penulis berjumlah dua orang dan lebih. Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga kedua penulis tersebut disebutkan, misalnya: Bruce dan Well (1996: 1). Apabila penulisnya lebih dari dua orang, untuk penulisan yang pertama, nama keluarga dari semua penulis ditulis lengkap. Namun untuk penyebutan kedua dan seterusnya yang

ditulis hanya nama keluarga penulis pertama dan diikuti oleh dkk. Misalnya: McClelland, dkk. (1960: 35).

e. Kutipan dari penulis berbeda dan sumber berbeda

Jika masalah dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda, maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti berikut. Contoh:

Penelitian dan pengembangan (R & D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2012: 407; Sukmadinata, 2006: 16).

f. Kutipan dari penulis sama dengan karya yang berbeda

Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama, maka cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan. Contoh: (Suharyanto, 1998a, 1998b, 1998c).

g. Kutipan dari penulis sama dengan sumber berbeda

Jika kutipan berasal dari penutur teori yang sama, yang membuat pernyataan yang sama, tetapi terdapat dalam sumber yang berbeda, maka cara penulisannya seperti berikut. Contoh: Menurut Halliday ada dua konteks yang berpengaruh terhadap penggunaan bahasa, yaitu (1) konteks situasi, yang terdiri atas *field, mode* atau *channel of communication* (misalnya bahasa lisan atau tulisan), dan tenor (siapa penulis/ pembicara kepada

siapa); dan (2) konteks budaya yang direalisasikan dalam jenis teks (1985a, b, c).

h. Kutipan dari tulisan tanpa nama penulis.

Jika sumber kutipan itu tanpa nama, maka penulisannya adalah sebagai berikut. Contoh: (Tanpa nama, 2013 : 18).

i. Kutipan pokok pikiran.

Jika yang diutarakan adalah pokok-pokok pikiran seorang penulis, maka tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebut sumbernya. Contoh:

Halliday (1985b) mengungkapkan bahwa setiap bahasa mempunyai tiga metafungsi, yaitu fungsi ideasional, interpersonal, dan fungsi tekstual.

Model kutipan tidak mengenal adanya catatan kaki untuk sumber dengan berbagai istilah seperti *ibid.*, *op.cit.*, *loc.cit. vide*, dan seterusnya. Catatan kaki diperbolehkan untuk memberikan penjelasan tambahan terhadap suatu istilah yang ada pada teks tetapi tidak mungkin ditulis pada teks karena akan mengganggu alur uraian. Nama penulis dalam kutipan adalah nama belakang atau nama keluarga dan ditulis sama dengan daftar rujukan.

## **E. Penulisan Daftar Pustaka**

Beberapa contoh teknis penulisan daftar rujukan atau referensi dengan sistem APA dan Turabian dapat dilihat pada bagian di bawah ini.

a. Buku

Penulisan daftar rujukan yang berupa buku dalam sistem APA mengikuti urutan seperti berikut, yakni: 1) nama belakang penulis; 2) nama depan (inisialnya saja); 3) tahun penerbitan (dalam kurung, diawali dan diakhiri titik); 4) judul buku dicetak miring (huruf pertama dari kata pertama, nama tempat, atau nama orang dari judul sumber ditulis dengan huruf kapital), diakhiri dengan titik; 5) edisi (kalau ada), kota tempat penerbitan, diikuti oleh titik dua dan penerbit. Contoh-contoh spesifik penulisan daftar rujukan buku dengan beberapa variasi dapat dilihat pada bagian di bawah ini.

1) Buku ditulis oleh satu orang:

Gaudah, M.G. (2012). 147 *Ilmuwan Terkemuka Dalam Sejarah Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Par Parratore, P. (1998). *Wacky Science: A Cookbook for Elementary Teachers*. 2<sup>nd</sup> ed. Dubuque, IA: Kendall/Hunt Publishing.

Lickona, T. (2012). *Character Matters: Persoalan Karakter*. terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara

2) Buku ditulis oleh dua orang atau tiga orang:

Burden, P.R. & Byrd, D.M. (2010). *Methods for Effective Teaching*. Boston: Pearson.

Evans, D., Gruba, P. & Zobel, J. (2014). *How to Write a Better Thesis*. Dordrecht: Springer.

3) Buku ditulis oleh lebih dari tiga orang:

Berger, S. dkk. (1989). *ChemPacs*. Batavia, IL: Flinn Scientific.

4) Sumber yang ditulis oleh satu orang dalam buku yang berbeda:

Van Cleave, J. (1992). *200 Goopy, Slippery, Slimy, Weird & Fun Experiments*. New York: John Wiley & Sons.

Van Cleave, J. (1993a). *Chemistry for Every Kid: 101 Experiments That Really Work*. New York: John Wiley & Sons.

Van Cleave, J. (1993b). *Magnets*. New York: John Wiley & Sons.

5) Penulis sebagai penyunting:

Philip, H.W.S. & Simpson, G.L. (Penyunting). (1976). *Australia in The World of Education Today and Tomorrow*. Canberra: Australian National Commission.

6) Sumber merupakan bab dari buku:

Coffin, C. (1997). Constructing and giving value to the past: An investigation into secondary school history. Dalam F. Christie & J.R. Martin (Penyunting), *Genre and Institutions: social processes in the workplace and school* (hlm. 196 - 231). New York: Continuum.

b. Artikel jurnal

Penulisan artikel jurnal dalam daftar rujukan mengikuti urutan sebagai berikut: 1) nama belakang penulis; 2) nama depan penulis (inisialnya saja); 3) tahun penerbitan (dalam tanda kurung diawali dan diikuti tanda titik) 4) judul

artikel (ditulis tidak dicetak miring dan huruf pertama dari kata pertama, atau nama tempat, atau nama orang dalam judul ditulis dengan huruf kapital); 5) judul jurnal (dicetak miring dan setiap huruf pertama dari setiap kata dalam nama jurnal ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas) diikuti dengan koma; 6) nomor volume dengan angka Arab; 7) nomor penerbitan ditulis dengan angka Arab di antara tanda kurung; 8) nomor halaman mulai dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor terakhir. Contoh:

Ifeoma, O. E. and Oge E. K. 2013. Effect of Guided Inquiry Method on Secondary School Students' Performance in Social Studies Curriculum in Anambra State, Nigeria. *British Journal of Education, Society & Behavioural Science*, 3(3) : 206 - 222. [http://www.journalrepository.org/media/journals/BJE/SBS\\_21/2013/Apr/1366084508-Olibie332013BJESBS3300.pdf](http://www.journalrepository.org/media/journals/BJE/SBS_21/2013/Apr/1366084508-Olibie332013BJESBS3300.pdf) (diunduh 10 Juni 2017)

c. Selain Buku dan Jurnal

1) Skripsi, tesis, atau disertasi:

Azizah, Afni. (2013). *Penerapan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fungsi Organ Pernapasan Hewan Di Kelas V SDN I Lembang Kabupaten Bandung*. Skripsi PGSD FKIP UNPAS BANDUNG. (Tidak dipublikasikan).

2) Publikasi departemen atau lembaga pemerintah:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan*

*Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemdikbud.

3) Dokumen atau laporan:

Panitia Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. (1983). Laporan penilaian proyek pengembangan pendidikan guru. Jakarta: Depdikbud.

4) Makalah dalam prosiding konferensi atau seminar:

Ardiyanto, D. F. (2013). Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Hands On Problem Solving untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu dan Prestasi Belajar Siswa. *Prosiding Universitas Yogyakarta*, hal 175–184. ISBN : 978-97916353-9-4  
<https://core.ac.uk/download/pdf/18454283.pdf>  
(diunduh 15 Juni 2017)

5) Artikel Surat kabar:

Sujatmiko, I. G. (2013, 23 Agustus). Reformasi, kekuasaan, dan korupsi. *Kompas*, hlm. 6.

6) Sumber dari internet

a. Karya perorangan:

*Haury, David L.* (1993). Source: ERIC Clearinghouse for Science Mathematics and Environmental Education. Columbus OH. *Teaching Science through Inquiry*.  
<https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED359048.pdf>

## **F. Transliterasi Arab - Indonesia**

Transliterasi Arab – Indonesia adalah pedoman penulisan istilah-istilah yang berasal dari bahasa Arab sesuai Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor 158 tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1987.



## 1. Pedoman Transliterasi Abjad

Huruf Arab	Alih Aksara	Keterangan
ا		
ب	B b	
ت	T t	
ث	Ts ts	
ج	J j	
ح	H ħ	h dengan satu titik di bawah
خ	Kh kh	
د	D d	
ذ	dz dz	
ر	R r	
ز	Z z	
س	S s	
ش	Sy sy	
ص	Sh sh	
ض	DI dl	
ط	Th th	
ظ	Zh zh	
ع	‘	koma di atas
غ	Gh gh	

Huruf Arab	Alih Aksara	Keterangan
ف	F f	
ق	Q q	
ك	K k	
ل	L l	
م	M m	
ن	N n	
ه	H h	
و	W w	
ء	tidak dilambangkan atau '	
ي	Y y	
vokal panjang	ā ī ū	ditandai dengan garis di atas vokal
أَي	Ai	Diftong
أَوْ	Au	Diftong

**Catatan:**

1. Konsonan bersyaddah ditulis dengan huruf rangkap, seperti kata: رَبَّنَا, ditulis = *Rabbanâ*.
2. Vokal panjang (madd) *fathah* (baris di atas), *kasrah* (baris di bawah) dan *dhammah* (baris di depan), ditulis a, i, u, misalnya kata:  
المَسَاكِينُ ditulis : al-masâkîn  
المُفْلِحُونَ ditulis : al-muflihûn.
3. Diftong ditulis : أَوْ = au, أَي = ai ,
4. Kata sandang alif dan lam (ال), baik diikuti oleh huruf Qamariyah maupun huruf Syamsiyah, ditulis “al” di awalnya, misal :

النِّسَاءُ ditulis : *al-Nisâ'*.

الْمُؤْمِنُ ditulis : *al-mu'min*.

5. Ta' al-marbuthah (ة) bila terletak di akhir kalimat ditulis : h, seperti البقرة ditulis: *al-Baqarah*. Bila terletak di tengah kalimat, ditulis “t”, misalnya: زكاة المال ditulis : zakât al-mâl.
6. Penulisan kalimat Arab di dalam kalimat Indonesia ditulis menurut tulisannya, misal: وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ: ditulis : *wa huwa khair al-râziqîn*.
7. Atau dalam penulisan dapat menggunakan menggunakan program *Arabian Thurab*.

## 2. Transliterasi Arab-Inggris-Indonesia

Penulisan Arab	Transliterasi dalam B. Inggris	Transliterasi dalam B. Indonesia
و	<b>o</b> → Omar, Othman, Osama	<b>u</b> → Umar, Utsman, Usamah
ث	<b>th</b> → Othman, hadith, <a href="#">Haditha</a> , Ibn Kathir, Yathrib	<b>ts</b> → Utsman, <a href="#">hadits</a> , Haditsah, <a href="#">Ibnu Katsir</a> , Yatsrib
ذ	<b>dh</b> → Abu Dhar, Al-Tirmidhi	<b>dz</b> → Abu Dzar, <a href="#">At-Tirmidzi</a>
ش	<b>sh</b> → Aisha, Quraish, Shihab, Shia	<b>sy</b> → Aisyah, Quraisy, Syihab, <a href="#">Syi'ah</a>
ص	<b>s</b> → sahih	<b>sh</b> → shahih
ظ	<b>z</b> → al-Hafiz	<b>zh</b> → al-Hafizh
ة	<b>t, h (luluh dlm penyerapan)</b> →	<b>t, h</b> → Abrahah, Aqabah, Aisyah,

<b>Penulisan Arab</b>	<b>Transliterasi dalam B. Inggris</b>	<b>Transliterasi dalam B. Indonesia</b>
	Abraha, Aqaba, Amina, Aisha, Alqama, fitna, Haditha	Alqamah, fitnah, Haditsah

### 3. Penyerapan Kata

<b>No.</b>	<b>Penulisan Arab</b>	<b>Penulisan Indonesia</b>	<b>Transliterasi sesuai teks Arab</b>	<b>Transliterasi sesuai EYD</b>
1.a.	ع	'a	Assalamu'alaykum, 'alayhissalam, syari'at, 'Ashr, 'Abdullah, 'Aisyah, 'Amr, Ibn 'Abbas, Mu'adz, Fir'aun, jama'ah, Jum'at	Assalamualaikum, alaihissalam, syariat, Ashar, Abdullah, Aisyah, Amr, Ibnu Abbas, Affan, Muadz, Firaun, jamaah, Jumat
b.	ع	'i	'Isa, 'Isya', 'Idul Fithri, 'Idul Adhha, 'Iraq, dha'if, adh-Dha'ifah	Isa, Isya, Idul Fitri, Idul Adha, Irak, dhaif, ad-Dhaifah
c.	ع	'u	'Umar ibn al-Khaththab, 'Utsman ibn 'Affan, 'ulama`	Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, ulama
2.	ء	` atau '	al-Qur'an, an-Nasa'iyy	Al-Quran, an-Nasai
3.	ء	` atau '	Isra', 'Isya`, 'ulama`, dhu'afa`, Muwaththa'	Isra, Isya, ulama, duafa, Muwatta

4.	ي	Iyy	Yahudiyy, Nashraniyy, nabiyy, kursiyy, al-Khudriyy, al-Bukhariyy, an-Nasa'iyy, an-Nawawiyy, al-Albaniyy, al-Qardhawiyy,	Yahudi, Nasrani, nabi, kursi, al-Khudri, al-Bukhari, an-Nasai, an-Nawawi, al-Albani, al-Qardhawi
5.a.	اَلْ	al-	Al-Qur'an, Al-'Iraq, 'Umar ibn al-Khaththab, al-Bukhariyy, al-Nasa'iyy, al-Nawawiyy, al-Albaniyy	Quran, Irak, Umar bin Khattab, Bukhari, Nasai, Nawawi, Albani, Qardhawi
b.	اَلْ	al-	Al-Kitab, Al-Qur'an	Alkitab, Alquran
6.a.	ص	sh	Masjidil Aqsha, Bashrah, ikhlash, shadaqah, shahih, shalat, shubh, 'ashr, tashhah, ma'shiyyat, mushhaf	Masjidil Aqsa, Basrah, ikhlas, sedekah, sahih, salat, subuh, ashah, tashih, mushaf,
b.	ث	ts	hadits, 'Utsman	hadis, Usman
7.	ذ	dz	adzab, adzan, muadzin, madzhab, at-Tirmidzi	azab, azan, muazin, mazhab, Tirmizi
8.	ظ	zh	zhahir, zhalim, zhuhr	zahir, zalim, zuhur
9.	ظ	zh	hafazh, nazhar, zhahir	hafal, nazar, lahir
10.	ض	dl	dlu'afa`, haidl, ridla, Ramadlan, 'Idul Adlha	duafa, haid, ridha, Ramadhan, Idul Adha,

11.	ط	th	'Abdul Muththalib, 'Umar ibn al-Khaththab, Fathimah, 'Idul Fithri, fithrah, Muwaththa', sulthan	Abdul Muttalib, Umar bin Khattab, Fatimah, Idul Fitri, fitrah, Muwatta, sultan
12.	ف	f	fahm, nafs	paham, nafas
13.	ق	q	Ya'qub, al-'Iraq, aqidah, akhlaq, fiqh, haqiqah, nifaq, munafiq, shadaqah, taqlid, taqwa, qadr, qaidah, waqf	Ya'qub, Irak, akidah, akhlak, fikih, hakikat, nifak, munafik, sedekah, taklid, takwa, kadar, kaidah, wakaf
14.	ع	'	Ja'far, jama', da'wah, Mi'raj, ma'ruf, ma'shiyyat, mu'jizat, ta'dil	Jakfar, jamak, dakwah, Mikraj, makruf, maksiat, mukjizat, takdil
15.	و	'	mu'min, ru'yat	mukmin, rukyat
16.a	ع	Aw	Fir'awn, Sawdah	Firaun, Saudah
b.	ي	Ay	Al-Layl, Layla, Assalamu'alaykum, 'alayhissalam, bayt, Baytullah, Hudzayfah, Husayn	Al-Lail, Laila, Assalamualaikum, alaihissalam, bait, Baitullah, Huzaifah, Husein
17.a	ا	a	Husayn, jama'ah, Makkah, <u>Madinah</u> , masjid, shadaqah, syaikh	Husein, jemaah, <u>Mekkah</u> , Medinah, mesjid, sedekah, syeikh
b.	ي	i	Hijaz, faidah, qaidah	Hijaz, faedah, kaedah
18.a	ا	-	'Ashr, fahm, fajr,	Asar, paham, fajar,

.			khamr, Abu Bakr, Abu Jahl, Badr, Ka'b, nafs, qadr, Syarf, syarh, waqf	khamar, Abu Bakar, Abu Jahal, Badar, Ka'ab, nafas, kadar, Syaraf, syarah, wakaf
b.	ف	-	fiqh, Khidhr	fikih, Khidir
c.	ز	-	hukm, shubh, zuhr	hukum, subuh, zuhur

#### 4. Transliterasi *ta' marbuta*

<b>Teks Arab</b>	<b>Sesuai EYD</b>
haqiqat	hakikat
mu'amalat	muamalat, muamalah
mu'jizat	mukjizat
musyawarat	musyawarat, musyawarah
ru'yat	rukyat, rukyah
shalat	Salat
surat	surat, surah
syari'at	syariat, syariah

#### 5. Penulisan kata majemuk

<b>Teks Arab</b>	<b>Sesuai EYD</b>
Abd Allah	Abdullah, Abdillah, Abdallah
Nashir al-Din	Nashiruddin
Sidrat al-Muntaha	<a href="#">Sidratul Muntaha</a>
Syu'ab al-Iman	Syu'abul Iman
Kitab al-Mi'raj	Kitabul Mi'raj
Musnad al-Kabir	Musnadul Kabir

Abu Abdullah	Abu Abdillah
Abu Abdurrahman	Abu Abdirrahman
Ali bin Abu Thalib	Ali bin Abi Thalib
Sidratul Muntaha	Sidratil Muntaha

#### 6. Penulisan kata sandang "Al"

<b>Teks Arab</b>	<b>Sesuai EYD</b>
al-Din	ad-Din
al-Nawawi	an-Nawawi
al-Rahman	ar-Rahman
al-Tirmidzi	at-Tirmidzi
al-Qur'an	al-Qur'an
al-Bukhari	al-Bukhari
al-Albani	al-Albani

#### 7. Penulisan Singkatan

- a. Allah SWT → Allah *Subhanahu wa Ta'ala*
- b. Rasulullah SAW → Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*
- c. Nabi Adam as. → Nabi Adam *Alaihissalam*
- d. Ali ra → Ali *Radhiyallahu Anhu*



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Kemampuan menulis karya ilmiah menjadi sebuah tuntutan bagi pelajar di tingkat Perguruan Tinggi. Karya ilmiah yang baik dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman yang benar dalam menuliskan karya ilmiah. Buku ini memaparkan akan kebutuhan yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah.

Isi buku ini diharapkan menjadi bahan dalam memberikan bekal bagi penulisan karya ilmiah yang baik. Konsistensi dalam penulisan suatu karya ilmiah menjadi suatu keharusan. Pada akhirnya memiliki kontribusi dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2012). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Azahari, Azril. (2005). *Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sitepu. (2012). *Pedoman Menulis Jurnal*. Bandung: Rosdakarya.
- Garda Rujukan Digital Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi dengan alamat, <http://garuda.ristekdikti.go.id/journal>, diakses pada tanggal 9 Agustus 2018.
- Ministry of Religious Affairs' Reference (Moraref) adalah portal akademik yang diinisiasi oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI), alamat situs, <http://moraref.or.id/browse>, diakses pada tanggal 9 Agustus 2018.
- Directory of Open Access Journals (DOAJ) alamat situs, <https://doaj.org>, diakses pada tanggal 9 Agustus 2018.
- Khaldun, Muhammad Ibnu. (2016). *Mukaddimah*. Jakarta Pustaka Al-Kautsar.